P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 04, No. 2, April 2022

PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KENDARI MELALUI MENULIS PUBLIKASI ILMIAH

PROFESSIONALISM TEACHERS OF STATE 1 KENDARI MADRASAH TEACHERS THROUGH WRITING SCIENTIFIC PUBLICATIONS

Mappataliang
mappataliang@gmail.com
Kepala MTsN 1 Kendari
Jl. Antero Hamra No.2, Kadia
Kota Kendari, Sulawesi Tenggara

Diterima : 14 Februari 2022
Direvisi : 25 Maret 2022
Disetujui : 26 Maret 2022

ABSTRACT

The aims of this study is to explain the professionalism of Madrasah Tsanawiyah teachers Negeri 1 Kendari through the writing of Scientific Writing. The formulation of the problem in this paper is; Can the professionalism of MTs Negeri 1 Kendari teachers increase through the writing of Scientific Writing? The purpose of this writing is; to explain the professionalism of MTs teachers. Negeri 1 Kendari through the writing of Scientific Writing. While the method in this research is qualitative research with the type of research is ethnographic research. The results of this study indicate that; the implementation of writing scientific articles for teachers at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari has been in accordance with the previously planned stages. The teacher's understanding of scientific article writing is seen from the discussions carried out is categorized as good, so the teacher is very enthusiastic and enthusiastic about making scientific writing. Overall, the responses of the teachers in writing this scientific publication felt very satisfied with the activity, so that the scientific writing produced would have implications for improving the performance and career paths of teachers in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari and the growth of teachers' abilities to think critically, systematic, creative, innovative, and productive in producing scientific writing. To improve understanding of writing scientific writing, it is necessary to have intensive follow-up and direct writing practices, involving existing research institutions and scientific writing.

Keyword: Professionalism, Teachers, Scientific Writing

ABSTRAKSI

Tujuan penulisan pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kendari melalui penulisan Publikasi Ilmiah. Rumusan masalah pada tulisan ini adalah; *apakah profesionalisme guru MTs Negeri 1 Kendari dapat meningkat melalui penulisan Publikasi Ilmiah*? Sedangkan tujuan dari penulisan ini adalah; untuk menjelaskan profesionalisme guru MTs. Negeri 1 Kendari melalui penulisan Publikasi Ilmiah. Sedangkan metode pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah jenis penelitian ethnograpi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; Pelaksanaan penulisan artikel ilmiah bagi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari telah sesuai dengan tahapan yang direncanakan sebelumnya. Pemahaman guru terhadap penulisan artikel ilmiah dilihat dari diskusi yang dilakukan terkategori baik, sehingga guru sangat antusian dan semanagat untuk membuat publikasi ilmiah. Secara keseluruhan respon guru-guru dalam penulisan publiksi Ilmiah ini merasakan sangat puas terhadap kegiatan tersebut, sehingga publikasi ilmiah yang dihasilkan akan

berimplikasi pada peningkatan kinerja dan jenjang karier guru-guru yang ada di Madrasah tsanawiyah Negeri 1 kendari dan bertumbuhkembangnya kemampuan guru untuk berfikir kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan produktif dalam menghasilkan publikasi ilmiah. Untuk meningkatkan pemahaman penulisan publikasi ilmiah perlu adanya follow-up secara intensif dan praktik penulisan secara langsung, dengan melibatkan lembaga penelitian dan publikasi ilmiah yang ada.

Kata Kunci: Profesionalisme, Guru, Publikasi Ilmiah

PENDAHULUAN

Tuntutan seorang guru saat ini bukan hanya sebatas kegiatan pendidikan dan pengajaran. Namun, dituntut juga kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Publikasi ilmiah dapat berupa publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran.

Publikasi ilmiah yang dilakukan guru akan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru karena untuk menghasilkan sebuah tulisan terlebih dahulu guru mengumpulkan bahan-bahan tulisan dari berbagai sumber terkait dengan apa yang ditulisnya, kemudian mempelajarinya. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak banyak guru yang melakukan upaya peningkatan kinerja bidang publikasi.

Guru adalah jabatan profesi sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugas dengan selalu berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik yang regulative.

Hal tersebut, sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas (Jakarta, 2005), yang menyebutkan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu, guru yang profesional dituntut untuk terus-menerus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing di forum regional, nasional, ataupun internasional. Hal ini dipertegas kembali dengan UndangUndang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyebut profesi guru sebagai profesi yang sejajar dengan dosen di perguruan tinggi.

Orang yang profesional adalah orang yang mampu melaksanakan tugas jabatannya secara mumpuni, baik secara konseptual maupun aplikatif.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan mumpuni dalam melaksanakan tugas jabatan guru.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu agar mampu mendidik anak didiknya dengan baik. Menurut UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1).

Salah satu jenis pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru (Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Buku 4: 2011).

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. tanggal 10 Nopember 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah. Publikasi Ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Menurut (Suharsimi, Suhardjono&Supardi, 2009), melalui sistem angka kredit tersebut diharapkan dapat diberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap pangkat guru yang merupakan pengakuan profesi dan kemudian akan meningkatkan tingkat kesejahteraannya. Angka kredit tersebut dapat digunakan untuk kenaikan pangkat/ golongan bagi guru.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan mumpuni dalam melaksanakan tugas jabatan guru.

Guru Profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Yaitu, dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu secara terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Maka apabila ada kegagalan peserta didik guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluar bersama peserta didik, (Jones, J., Jenkin, M., & Lord, S., 2006).

Jamal Ma`mur Asmani menyebutkan, bahwa selain sebagai aktor kesuksesan guru, ada beberapa fungsi dan tugas lain seorang guru (Jamal Ma'mur Asmani, 2017), antara lain:

1. *Educator* (pendidik), tugas pertama guru adalah mendidik muridmurid sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Sebagai seorang educator, ilmu adalah syarat utama. Membaca, menulis, berdiskusi, mengikuti informasi, dan responsive terhadap masalah kekinian sangat menunjang peningkatan kualitas ilmu guru;
2. *Leader* (pemimpin), guru juga seorang pemimpin kelas. Karena itu, ia harus bisa menguasai, mengendalikan, dan mengarahkan kelas menuju tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas. Sebagai seorang pemimpin, guru harus terbuka, demokratis, egaliter, dan menghindari cara-cara kekerasan;
3. *Fasilitator*, sebagai fasilitator guru bertugas memfasilitasi murid untuk menemukan dan mengembangkan bakatnya secara pesat. Sebagai fasilitator, guru tidak boleh mendikte anak didiknya untuk menguasai satu bidang. Anak harus dibiarkan mengeksplorasi potensinya dan memilih potensi terbaik yang dimiliki sebagai jalur hidupnya di masa depan. Seorang guru hanya boleh memberikan bimbingan, arahan, dan visi hidup ke depan, sehingga anak didik bersemangat mencari bakat unik dan potensi terbesarnya demi meraih impian hidup di masa depan.

(Komarudin, 2000), mengemukakan bahwa profesional berasal dari bahasa latin yaitu "profesia", pekerjaan, keahlian, jabatan, jabatan guru besar. Seorang yang melibatkan diri dalam salah satu keahlian yang harus dipelajari dengan khusus.

Sedangkan (Tilaar, H. A. R., 2002), mengemukakan bahwa: Seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang profesional menjalankan kegiatannya berdasakan profesionalisme, dan bukan secara amatiran. Profesionalisme bertentangan dengan amatirisme. Seorang professional akan terus menerus meningkatkan mutu karyanya secara sadar, melalui pendidikan dan pelatihan.

Tuntutan seorang guru saat ini bukan hanya sebatas kegiatan pendidikan dan pengajaran. Namun, dituntut juga kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Publikasi ilmiah dapat berupa publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran.

Upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas guru yang profesional dengan ditandainya pemberian penghargaan berupa sertifikat profesi guru adalah langkah awal dalam menjamin kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui proses seleksi yang tidak mudah, seperti penyusunan portofilio, ujian komptensi, hingga pendidikan profesi guru menunjukkan suatu proses bahwa guru yang telah mendapatkan sertifikat profesi merupakan guru yang profesional dibidangnya.

Tetapi penghargaan tersebut baru merupakan langkah awal, sehingga masih diperlukan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) seorang guru karena ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang seiring dengan perubahan waktu. Jika tidak demikian, maka seorang guru akan jauh tertinggal dari berkembangnya ilmu-ilmu pengetahuan tersebut. Disisi lainnya, pengembangan keprofesionalan sangat bermanfaat bagi peningkatan karir guru tersebut, (Rino Richardo, Ahmad Anis Abdullah, Tri Rochmadi, Siti Rohayati, Asrifatun Agustini, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka permasalahan pada tulusan ini adalah; *apakah profesionalisme guru MTs Negeri 1 Kendari dapat meningkat melalui penulisan Publikasi Ilmiah*? Sedangkan tujuan dari penulisan ini adalah; untuk menjelaskan profesionalisme guru MTs. Negeri 1 Kendari melalui penulisan Publikasi Ilmiah.

METODE PENELITIAN

1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mendapat data dan informasi. Menurut (Creswell, 2016) "adalah sebuah prosedur dari langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik atau isu. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana peneliti akan menyampaikan data dengan menguraikan berupa kalimat. Menurut Bodgan dan Taylor dalam (Hadi, Metodelogi Penelitian, 2009), mengungkapkan penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghsilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh penenlti adalah jenis deskriptif. Dimana pendekatan deskritif hanya mendiskripsikan fenoma, gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi. Menurut (Moleong, 2013), deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, pada suatu waktu atau untuk melihat adanya hubungan tententu antara suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat.

2. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah, peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci (*instrument key*). Menurut (Arikunto, 2017), peneliti memiliki kebebasan untuk memilih bentuk data apa saja yang diperlukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sedangkan menurut (Emzir, 2014), bahwa teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti hanya focus pada observasi dan wawancara saja.

a. Observasi, teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut (Arikunto, 2017), observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.
b. Wawancara, teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Emzir, 2014)

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah:

a. Data Primer; Menurut (Suryabrata, 2016), data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu; hasil observasi, hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data informan.

b. Data Sekunder; Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya, (Hadi, Sutrisno, 2015).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti merupakan Kepala pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari menemukan kebanyakan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari belum mampu menulis publikasi ilmiah, baik itu tulisan berupa opini di majalah, Koran, jurnal dan buku. Maka, untuk peningkatan kemampuan para guru dalam menulis Publikasi Ilmiah ilmiah serta kemampuan mempublikasikan. Oleh karena itu, sebagai peneliti sekaligus penanggung jawab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, bahwa; Guru telah mampu menyampaikan isi pesannya secara tertulis dalam bentuk Penulisan Publikasi Ilmiah. Keterampilan menulis dipergunakan untuk mengirimkan pesan singkat melalui media sosial (Medsos). Tulisan yang dihasilkan sangat mendidik untuk berbahasa yang baik dan benar. Guru hanya terbiasa menulis sebatas untuk menyusun perangkat pembelajaran, seperti RPP, soal ulangan harian/ semester, akan tetapi setelah mengikuti worksop penulisan Publikasi Ilmiah, guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kendari telah mampu menulis Publikasi Ilmiah.

Dengan demikian, hasil tulisannya dapat dibaca oleh semua kalangan, yaitu anak didik, kepala Madrasah, dan pengawas Madrasah serta semua kalangan masyarakat pendidikan. Melalui workshop penulisan Publikasi Ilmiah, profesionalisme guru mulai meningkat dan guru-guru mulai menulis Publikasi Ilmiah yang dimuat oleh lembaga penerbitan, seperti media masa, jurnal ilmiah/pendidikan, sehingga tulisannya mendatangkan manfaat lebih besar karena dibaca.

Selain itu, guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari sudah mampu menjelaskan pengertian menulis Publikasi Ilmiah serta langkah-langkahnya.

Menulis adalah kegiatan melibatkan keterampilan menuangkan ide menggunakan kemampuan, merangkai katakata supaya tulisan menarik minat pembacanya. Aneka ilmu pengetahuan diperoleh melalui tulisan, termasuk berbentuk karya ilmiah dan Publikasi Ilmiah biasa.

Guru menulis Publikasi Ilmiah sesuai workshop yang telah diikuti. Adapun deskripsi pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis Publikasi Ilmiah melalui workshop, terjadi peningkatan. Kegiatan berjalan sesuai rencana. Guru sebagai perserta senang mengikuti kegiatan workshop dan tindak lanjutnya. Perhatian dan keikutsertaannya sangat tinggi, mencapai 100%. Peneliti sebagai pemateri workshop sangat bersemangat menyampaikan materi.

Profesionalisme guru dalam menulis publikasi ilmiah berjalan lancar, sesuai program yang direncanakan. Sedikit kendala karena usia hampir memasuki masa pensiun, diatasi dengan menuliskan ke dalam kertas folio bergaris terlebih dahulu. Disalin ke dalam komputer/ laptop oleh rekan lain yang masih muda.

Kemampuan menulis Publikasi Ilmiah sangat dibutuhkan untuk mengembangkan karir dan jabatan guru. Publikasi Ilmiah mendatangkan tambahan penghasilan karena penulisnya menerima honorarium dari pemilik media. Penulisnya bangga karena tulisannya dibaca oleh masyarakat luas. Citra lembaga terangkat oleh karya yang ditulis oleh guru, sebagai bagian penting dari lembaga tersebut. Kepercayaan masyarakat terhadap Madarasah meningkat.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari memiliki tingkat keprofesionalan dalam menulis Publikasi ilmiah yang sangat tinggi, terbukti dengan guru telah mampu menuliskan publikasi ilmiah yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Sedangkan sebagian kecil saja, karena keterbatasan dalam membacara serta guru-guru yang lanjut usia.

Sehingga, secara keseluruhan rata-rata tingkat keprofesionalan guru dalam melis Publikasi Ilmiah tergolong dalam klasifikasi tinggi. Selain itu, berdasarkan hasil analisis data menunjukkan secara parsial profesionalisme

guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan guru dalam menulis Publikasi Ilmiah, baik itu pada mata pelajaran yang diajarkan, akan tetapi juga publikasi ilmiah yang relevan dengan pendidikan.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh dan signifikan terhadap penulisan Publikasi Ilmiah. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin profesional seorang guru dalam melakukan pekerjaannya maka kinerjanya akan semakin meningkat pula.

Selain itu, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mampu menuliskan Publikasi Ilmiah, sehingga profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari menjadi meningkat. Namun demikian sebagian kecil guru masih memiliki kemampuan menulis Publikasi Ilmiah yang cukup dikarenakan usia telah lanjut. Secara keseluruhan rata-rata tingkat motivasi kerja tergolong dalam klasifikasi tinggi.

Guru yang profesional ditandai dengan adanya penguasaan kemampuan/ kompetensi yang dimiliki guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional, sehingga guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari mampu untuk menulis Publikasi Ilmiah.

Seorang guru yang dapat menguasai materi serta konsepkonsep mata pelajaran yang diampunya, akan dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif. Menurut (Mursidin, 2009), faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah pengetahuan guru itu sendiri. Oleh karena itu, guru harus senantiasa berusaha meningkatkan pengetahuannya agar mempunyai wawasan yang luas demi peningkatan kinerjanya.

Profesionalisme guru yang dimilikinya akan mendorong guru untuk bekerja atau mengarahkan aktivitas selama bekerja serta menyebabkan guru mengetahui adanya tujuan yang relevan antara tujuan organisasi dengan tujuan pribadinya. Jika seorang guru memiliki profesionalisme yang tinggi, maka guru tersebut akan melakukan pekerjaannya dengan keras, tekun, dan dengan dedikasi tinggi sehingga akan tercapai hasil yang maksimal.

Hal ini selaras dengan pendapat (E. Mulyasa, 2008), yang menyatakan bahwa motivasi erat hubungannya dengan perilaku dan kinerja atau prestasi kerja. Dengan demikian semakin tinggi profesionalisme seseorang maka semakin tinggi pula kinerjanya begitu pula sebaliknya.

Castetter dalam (Saiful Sagala, 2006), menegaskan bahwa kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru-gurunya. Seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan apabila memiliki pengetahuan dan keterampilan serta wawasan yang luas dalam bidangnya.

Hal ini didasarkan dengan pemikiran bahwa seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila memiliki pengetahuan dan keterampilan serta wawasan yang luas dalam bidangnya. Untuk meningkatkan kinerjanya, guru harus selalu berusaha tepat waktu, menggunakan metode dan strategi pembelajaran dengan tepat, serta mengikuti seminar atau pelatihan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian di atas, maka professional guru dalam menulis publikasi ilmiah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari. Pelaksanaan penulisan artikel ilmiah bagi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari telah sesuai dengan tahapan yang direncanakan sebelumnya.

Pemahaman guru terhadap penulisan artikel ilmiah dilihat dari diskusi yang dilakukan terkategori baik, sehingga guru sangat antusian dan semanagat untuk membuat publikasi ilmiah. Secara keseluruhan respon guru-guru dalam penulisan publiksi Ilmiah ini merasakan sangat puas terhadap kegiatan tersebut, sehingga publikasi ilmiah yang dihasilkan akan berimplikasi pada peningkatan kinerja dan jenjang karier guru-guru yang ada di Madrasah tsanawiyah Negeri 1 kendari dan bertumbuhkembangnya kemampuan guru untuk berfikir kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan produktif dalam menghasilkan publikasi ilmiah.

Untuk meningkatkan pemahaman penulisan publikasi ilmiah perlu adanya follow-up secara intensif dan praktik penulisan secara langsung, dengan melibatkan lembaga penelitian dan publikasi ilmiah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program.* Yogyakarta:: Pustaka Pelajar.

Creswell, J. (2016). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Metode Campuran.* Yogyakarta:: Pustaka Pelajar.

Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif– Analisis Data.* Jakarta:: Raja Grafindo Persada.

Hadi, S. (2009). *Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta: Andi Ofset.

Hadi, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung:: Alfabeta.

Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* Bandung:: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, S. (2016). *Metodologi Penelitian.* Jakarta:: PT Raja Drafindo Persada.